



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 04 Juni 2012

Halaman: 14

## Pemkot Naikkan Anggaran Pendidikan

Rina Wijayanti

**JOGJA-Pemerintah Kota Jogja menaikkan anggaran Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) sebanyak Rp2 miliar lebih tahun ini. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY juga diminta mengimbangi dengan meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa.**

APBD Kota Jogja 2012 mengalokasikan dana sebesar

Rp16,1 miliar untuk peningkatan akses pendidikan. Budi Asrori, Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja, menyebut kebijakan itu diarahkan untuk meningkatkan kesempatan bagi warga Kota Jogja untuk memperoleh pendidikan sampai jenjang pendidikan menengah sesuai program wajib belajar 12 tahun.

"Target kami tidak ada anak yang tidak bersekolah karena alasan ekonomi dan karena keterbatasan akses lainnya," tandas Budi Asrori Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja saat dihubungi *Harian Jogja*, Minggu (3/6).

Peningkatan akses pendidikan ini sebelumnya telah dilakukan Pemkot Jogja de-

ngan kebijakan Pemberian bantuan biaya pendidikan bagi pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Kebijakan ini diperuntukkan bagi siswa dari keluarga pemegang KMS yang bersekolah di dalam Kota Jogja maupun di luar Kota Jogja dalam Provinsi DIY.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Sujanarko menjelaskan alokasi anggaran JPD Kota Jogja mengalami kenaikan signifikan dari alokasi tahun sebelumnya. Tahun 2011 lalu, alokasi anggaran JPD hanya Rp13,8 miliar.

Menurut dia, kenaikan cukup signifikan itu dilakukan dengan orientasi peningkatan pendidikan. "Dari kalkulasi yang kami lakukan upaya untuk

peningkatan pendidikan di Kota Jogja sebenarnya sudah bagus. Kenaikan ini kan disesuaikan dengan kondisi keuangan daerah, selain itu Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan memang sudah selayaknya mampu memaksimalkan sektor pendidikan itu," katanya, Minggu siang.

Dengan dinaikkannya alokasi anggaran, Sujanarko berharap Disdikpora DIY juga mampu turun tangan dalam upaya peningkatan pendidikan di Kota Jogja. Diantaranya dengan melakukan pemanfaatan optimalisasi kegiatan mengajar di sekolah. Menurut dia, program bimbingan belajar yang banyak dilakukan di sekolah-sekolah saat ini justru membuat guru melakukan

strategi yang kurang menguntungkan siswa. Penyampaian materi pelajaran dinilainya kurang optimal dilakukan saat jam pelajaran. Namun sebaliknya, dia menilai, justru dilakukan lebih optimal saat proses bimbingan belajar. "Kami harapkan Disdikpora mampu melakukan kontrol terhadap guru-guru yang melakukan program tambahan belajar, supaya juga optimal melakukan penyampaian materi pada jam pelajaran bukan justru berstrategi menyampaikan saat bimbingan belajar semata-mata untuk mencari tambahan. Proses belajar siswa memang sudah seharusnya dilakukan perubahan," katanya. ([rina@harianjogja.com](mailto:rina@harianjogja.com))

ikan Kepada Yth. :  
Walikota Yogyakarta  
Wakil Walikota Yogyakarta  
Sekretaris Daerah  
Asisten .....  
san Kepada Yth. :

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. JPD         |              |        |                 |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005